



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI

No. 376/ILHA-U/SU-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN DUDUK DIANTARA TEMPAT PANAS DAN TEDUH MELALUI PENDEKATAN I'JAZ 'ILMI DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN

SKRIPSI

diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

SHOLLY WAHYUDI HARAHAP
NIM: 12030411257

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag.

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag.

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk Diantara Tempat Panas Dan Teduh Melalui Pendekatan I'jaz 'Ilmi Dalam Perspektif Kesehatan**

Nama : Sholly Wahyudi Harahap

NIM : 12030411257

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Desember 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2025

Dekan,

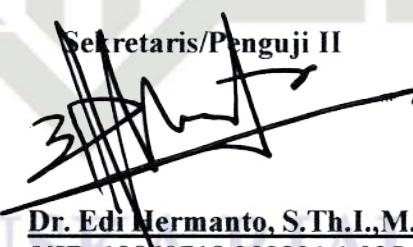

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I.,MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Pengaji II


Dr. Edi Hermanto, S.Th.I.,M.Pd.I
NIP. 19860718 202321 1 025

Pengaji III


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI,

Pengaji IV


Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

- Dilengkapi dengan Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilengkapi dengan Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dg. H. Zailani, M.Ag.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama	:	Sholly Wahyudi Harahap
NIM	:	12030411257
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Kontekstualisasi Hadis Tentang Larangan Duduk diantara Tempat Panas dan Teduh Ditinjau dari Segi Kesehatan (Kajian I'jaz 'Ilmi Fil Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 November 2025

Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M.Ag.
NIP. 197204271998031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta

Dr. Sukiyat, M.Ag.

DOKSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
si skripsi saudara :

Nama	:	Sholly Wahyudi Harahap
NIM	:	12030411257
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Mata Kuliah	:	Kontekstualisasi Hadis Tentang Larangan Duduk diantara Tempat Panas dan Teduh Ditinjau dari Segi Kesehatan (Kajian I'jaz 'Ilmi Fil Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 November 2025

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP. 1197010102006011001

UIN SUSKA RIAU
2. Dilakukan pengumuman dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sholly Wahyudi Harahap
NIM : 12030411257
Tempat/ Tgl. Lahir : Pasar Simundol, 13 April 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh Melalui Pendekatan I'jaz 'Ilmi Dalam Perspektif Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari Plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tampa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 14 November 2025
Yang Membuat Pernyataan

Sholly Wahyudi Harahap
NIM. 12030411257



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Teruslah berbenah, sebab setiap hari adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil ahad, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis memanjatkan puja dan puji ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayahnya yang senantiasa menyertai setiap langkah. Berkat bimbingannya yang tak terputus, penulis di berikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh Melalui Pendekatan I’jaz ‘Ilmi Dalam Perspektif Kesehatan” untuk melengkapi dan memenuhi Syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa sallam*, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau. Semoga Kelak kita mendapatkan Syafaatnya. Skripsi ini salah satu untuk memenuhi Syarat guna dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Perjalanan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berharga dari berbagai pihak. Kehadiran dan bantuan mereka telah menjadi sumber motivasi dan inspirasi yang tak ternilai. Untuk itu, dengan rasa hormat dan terima kasih yang tulus, Penulis tujukan:

1. Kepada Orang tua penulis yang tercinta, ayah Jalaluddin Harahap dan ibu Nurlina Ritonga. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral yang tak terhingga. Pengorbanan dan restu Ayah dan Ibunda adalah sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak, CA. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ‘Ilmu pengetahuan di Kampus ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin; Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I; Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Dekan II; Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III; Dr. Agus Firdaus Candra, Lc., M.A.
4. Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag. dan Ustadz Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan/Prodi Ilmu Hadis, atas segala perhatian, saran dan dukungan.
5. Ustadz Usman, M.Ag., selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis.
6. Ustadz Dr. H. Zailani, M.Ag., dan Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku dosen Pembimbing I dan II, atas segala ‘ilmu, bimbingan, dan kesabaran yang telah diberikan hingga tersusunnya Skripsi ini. Semoga menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahala di sisi Allah SWT.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin terima kasih atas segala ilmu pengetahuan yang telah dicurahkan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Segenap Staf tenaga pendidik di Fakultas Ushuluddin yang telah banyak memberikan Pelayanan Akademik maupun administratif.
9. Seluruh teman-teman ILHA B, atas canda, tawa, diskusi, dan dukungan yang telah saling menguatkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Segala keterbatasan yang ada adalah murni dari kemampuan penulis. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan. Akhir kata, penulis memohon ampunan atas segala kekhilafan yang mungkin telah diperbuat. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan ridhanya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 14 November 2025

Penulis,

SHOLLY WAHYUDI HARAHAP
NIM. 12030411257



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

ABSTRAK xi

BAB I : PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Penegasan Istilah 5
- C. Identifikasi Masalah 7
- D. Batasan Masalah 8
- E. Rumusan Masalah 9
- F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 9
- G. Sistematika Penulisan 10

BAB II : KAJIAN TEORETIS 13

- A. Landasan Teori 13
 - 1. Pengertian Kontekstualisasi 13
 - 2. Macam-Macam Hadis dari Segi Datangnya 14
 - 3. *I'jaz 'Ilmi Fil Hadis* 15
- B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*) 17

BAB III : METODE PENELITIAN 24

- A. Jenis Penelitian 24
- B. Pendekatan Penelitian 24
- C. Sumber Data 25
- D. Teknik Pengumpulan Data 26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	27
------------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 29

A. Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh.....	29
1. Lafadz dan Terjemahan Hadis	29
2. Takhrijul Hadis.....	31
3. Redaksi Sanad dan Matan.....	33
4. I'tibar Sanad	36
5. Biografi para Perawi Hadis.....	37
6. Analisis Status Hadis Riwayat Imam Ahmad, No. 15.421	41
B. Pemahaman Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh	41
1. Syarah Hadis Riwayat Imam Ahmad, Nomor 15.421	41
2. Syarah Hadis Riwayat Imam Ibnu majah, Nomor 3722	42
3. Syarah Hadis Riwayat Abu daud, Nomor 4821	42
C. Kontekstualisasi Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh.....	43
1. Kondisi Pada Masa Nabi <i>Shallallahu alayhi wasallam</i>	43
2. Relevansi dengan Kondisi Masa Kini.....	45
3. Kondisi dan Gambaran Suasana antara Tempat Panas dan Teduh.....	48
D. Korelasi Majelis Syaithon terhadap Potensi Penyakit dan Gangguan Kesehatan.....	49
E. Kontekstualisasi Majelis Syaithon Terhadap Bentuk Resiko Yang Ditimbulkan	52
F. Analisis I'jaz 'Ilmi Hadis tentang Larangan Duduk di antara tempat Panas dan Teduh	53

BAB V : PENUTUP..... 60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIODATA PENULIS DAN FOTO



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Urutan Periwayat dan Sanad Hadis Riwayat Imam Ahmad bin Hanbal, Nomor 15.421	30
Tabel 2. Biografi para Perawi Hadis	37
Tabel 3. Praktik Duduk di masa kini dan Implementasi Hadis Larangan duduk di antara tempat Panas dan Teduh	46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRANSLITERASI

Tabel berikut merupakan transliterasi dari huruf abjad arab kepada huruf latin. Transliterasi Arab-Latin ini mengikuti pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988, No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987, yang termaktub di dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), sebagai berikut:

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ه	Th
ب	B	خ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ض	Sh	ڻ	Y
ڦ	DI		

B Vokal

Vokal dalam Bahasa arab seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal transliterasinya sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
‘	A	Fathah
‘	I	Kasrah
‘	U	Dhammah

Adapun vokal rangkap yang lambang gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ڦ	Ai	a dan i
ڻ	Au	a dan u

C. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah di transliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, apabila *ta' marbuthah* berada diakhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafazh al Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalima. Sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh sebagai berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allah kana wa lam yasya' lam yaku



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “**Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas dan Teduh Melalui Pendekatan I’jaz ‘Ilmi Dalam Perspektif Kesehatan**”. Tujuan penelitian ini Adalah untuk menganalisis kualitas dan pemahaman hadis, serta menelaah nilai ilmiah yang terkandung dalam sabda Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaahi wa sallam* yang diriwayatkan Oleh Imam Ahmad dalam Kitab Musnadnya. Penelitian mengkaji dua Rumusan masalah, yaitu kualitas dan pemahaman hadis terkait larangan duduk di antara tempat panas dan teduh, serta *I’jaz ‘Ilmi* yang terkandung di dalamnya dari perspektif kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari kitab-kitab hadis seperti *Kutub at-Ts’ah* beserta kitab syarahnnya, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur ilmiah, jurnal, dan buku yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan menelusuri hadis-hadis terkait tema pembahasan dengan melakukan metode takhrij hadis, kemudian Teknik analisis data dengan membuat redaksi sanad dan matan, kajian biografi para perawi, menganalisis sanad dan matan serta pemahaman hadis melalui kitab syarah. Data dianalisis secara deskriptif analitis dan kontekstual untuk menelaah hubungan antara hadis dan temuan ilmiah modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis riwayat Imam Ahmad bin Hanbal, nomor 15421 berderajat Shahih, karena sanadnya bersambung, seluruh perawinya adil dan dhabit, serta tidak terdapat syadz maupun ‘illat. Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh memiliki dampak kesehatan, antara lain menyebabkan gangguan pada sistem termoregulasi tubuh dan melemahkan sistem imun tubuh. dengan demikian, hadis ini mengandung *I’jaz ‘Ilmi* yang menunjukkan adanya keterkaitan dengan kesehatan manusia.

Kata Kunci: Hadis, Panas dan Teduh, I’jaz ‘Ilmi, Kesehatan

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study is entitled "**Contextualization of the Hadith Prohibiting Sitting Between Hot and Shaded Places Through the I'jaz 'Ilmi Approach from a Health Perspective.**" The aim of this study is to analyze the quality and understanding of the hadith, as well as to examine the scientific value contained in the words of the Prophet Muhammad peace be upon him, as narrated by Imam Ahmad in his Musnad. The study addresses two main questions: the quality and comprehension of the hadith concerning the prohibition of sitting between hot and shaded places, and the I'jaz 'Ilmi (scientific miracle) it contains from a health perspective. This study employs a library-based approach with a qualitative methodology. Primary data were obtained from hadith collections such as the Kitab al-Tis'ah and their commentaries, while secondary data were derived from relevant academic literature, journals, and books. Data collection involved tracing hadiths related to the topic using the takhrij (authentication) method. Data analysis included compiling the sanad (chain of narrators) and matn (text of the hadith), studying the biographies of the narrators, analyzing the sanad and matn, and understanding the hadith through classical commentaries. The data were analyzed descriptively, analytically, and contextually to explore the relationship between the hadith and modern scientific findings. The results indicate that the hadith narrated by Imam Ahmad ibn Hanbal, number 15421, is classified as authentic (shahih), as its chain of narrators is continuous, all narrators are just ('adil) and reliable (dhabith), and it contains no anomalies (syadz) or hidden defects ('illat). The prohibition against sitting between hot and shaded places has health implications, including disruption of the body's thermoregulation system and weakening of the immune system. Thus, this hadith contains I'jaz 'Ilmi, demonstrating a clear correlation with human health.

Keywords : *Hadith, Hot and Shaded Places, I'jaz 'Ilmi, Health*

Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For
الزعيم الازهري للترجمة وتدريب اللغات
Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.

Email : imamterjemah@gmail.com

WhatsApp : +249903482937

FB : Imam Penerjemah / مترجم الزعيم الازهري لتنمية مهارات اللغة

Registration Number : IE01MB/XII/TW



Imam Wahyudi, MA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا البحث تحت عنوان "تأثير سياق الحديث الشريف حول النهي عن الجلوس مكان حار وظليل من خلال مدخل الإعجاز العلمي في جانب الصحة". يهدف هذا البحث إلى تحليل درجة وفهم الحديث، ومطالعة القيم العلمية المتضمنة في حديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم الذي رواه الإمام أحمد في مسنده. قام البحث على سؤالين: درجة الحديث وفهم الحديث المتعلقة بالنهي عن الجلوس بين مكان حار وظليل، والإعجاز العلمي المتضمن فيه من حيث الحديث الصحي. هذا البحث بحث مكتبي كافي. تم الحصول على البيانات الأساسية من كتب الحديث مثل كتب التسعة وشروحها. أما البيانات الثانوية فتم الحصول عليها من الأديب العلمية والمجلا والكتب المتعلقة. أسلوب جمع البيانات في هذا البحث من خلال تبع الأحاديث المتعلقة بموضوع البحث عن طريق تخريج الحديث. تم تحليل البيانات عن طريق عرض السند والمعنى، ودراسة ترجم الرواية، وتحليل السند والمعنى وفهم الحديث عبر كتب الشرح. وتم تحليل البيانات وصفيا تحليلها وسياقيا مطالعة العلاقة بين الحديث والاكتشافات العلمية الحديثة. دلت نتيجة البحث على أن الحديث المروي عن الإمام أحمد بن حنبل برقم ١٥٤٢١ صحيح، لأن سنده متصل وجميع رواته عدول وضابطون، ولا يوجد شاذ أو غلط. ويحمل النهي عن الجلوس بين مكان حار وظليل آثارا صحية، منها اضطراب نظام تنظيم حرارة الجسم وإضعاف جهاز المناعة. وبالتالي، يحتوي الحديث على الإعجاز العلمي الذي يدل على وجود العلاقة بينه وبين صحة الإنسان.

الكلمات المفتاحية: الحديث، الحار والظل، الإعجاز العلمي، الصحة

UIN SUSKA RIAU

هذه الورقة ترجمتها الإمام للترجمة بمركز الزعيم الأزهري للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم - السودان

Email : imamterjemah@gmail.com

WhatsApp : +249903482937

مركز الزعيم الأزهري لتنمية مهارات اللغة / FB Imam Penerjemah / Registration Number : IA01MB/XII/IW



Imam Wahyudi, MA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadir yaitu sebuah sumber dalam hukum islam yang tidak hanya mengatur aspek ibadah dan hukum, tetapi juga memberikan pedoman kehidupan yang komprehensif bagi umat manusia. banyak hadis yang mengandung nilai-nilai praktis yang ternyata relevan dengan ilmu pengetahuan modern, termasuk dalam bidang kesehatan. hal ini menjadi bagian dari *I'jaz 'ilmi fil Hadis*, yaitu keajaiban 'ilmiah dalam ajaran Islam yang baru terungkap lewat penemuan sains kontemporer. *I'jaz 'ilmi fil hadis* sendiri merupakan suatu konsep ataupun gagasan yang menyelidiki kedalaman makna hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wasallam* ataupun bisa juga diartikan makna hadis dari perspektif ilmu pengetahuan yang bersifat objektif, terukur dan relevan.¹

Keabsahan kenabian bisa dikenali serta dilaksanakan pembuktikan lewat riwayat hadis serta sunnah, baik dari sisi textual ataupun dari kedalaman makna serta substansinya, yang mustahil berasal dari manusia biasa. Jika kita renungkan lebih dalam, akan tampak berbagai bentuk *I'jaz* (kemukjizatan) yang menunjukkan secara jelas bahwa sumbernya ialah seorang yang menerima wahyu dari Allah SWT.²

Sejumlah tokoh ahli hadis telah menyusun berbagai karya monumental yang berfokus pada tema kemukjizatan hadis. Contohnya ialah kitab *Dalail An-Nubuwah* yang dikarang imam Abu Nu'aim al-Ashbahani serta Imam al-Baihaqi. Walaupun judulnya tidak secara eksplisit menyebutkan istilah *I'jaz*, isi dari karya-karya tersebut sarat dengan hadis-hadis yang menunjukkan aspek kemukjizatan kenabian.³ Salah satu hadis yang menarik untuk dikaji yang punya Korelasi nilai-nilai praktis yang ternyata relevan dengan ilmu pengetahuan, yaitu

¹ Helmi Basri, "Relevansi Antara Hadits dan Sains Kaedah dan Aplikasinya Dalam Bingkai *I'jaz Ilmi*" Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 17, No. 1, Januari – Juni, 2018, hlm.130

² Helmi Basri dan Zulkifli, *Hadits dan sains*, (Yogyakarta: kalimedia, 2022), hlm. 38

³ *Ibid*, hlm. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Larangan Rasulullah *shallallahu 'alayhi wasallam* untuk duduk di antara tempat panas serta teduh. dalam Hadis Riwayat Imam Ahmad bin Hanbal, disebutkan bahwa Rasulullah *shallallahu 'alayhi wasallam* bersabda:

حَدَّثَنَا بَهْرُ وَعَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ كَثِيرٍ، عَنْ أَيِّ عِيَاضٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ أَنْ يُخْلَسَ بَيْنَ الصِّحَّ وَالظَّلَّ، وَقَالَ: "مَجْلِسُ الشَّيْطَانِ".⁴

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Bahz dan ‘Affan berkata, telah menceritakan kepada kami Hamman berkata, ‘Affan dalam hadisnya, telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Katsir dari Abu ‘Iyad dari salah seorang sahabat Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam, bahwasanya Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam melarang duduk di antara tempat yang terkena sinar matahari dan teduh. Beliau bersabda, itu adalah tempat duduknya setan”. (HR. Ahmad)

Hadis ini menunjukkan bahwa larangan Nabi Shallallahu ‘Alayhi wasallam bukan sekadar berhubungan dengan adab, tapi juga punya hikmah yang berkaitan dengan kesehatan. Ketika seseorang duduk di antara dua kondisi suhu yang berbeda, misalnya separuh tubuh terkena panas matahari dan separuh lainnya berada di tempat teduh, tubuh akan mengalami ketidak seimbangan suhu. Kondisi ini dalam ilmu fisiologi disebut *thermal asymmetry*, yaitu perbedaan suhu panas serta dingin yang memengaruhi sistem termoregulasi tubuh. Beberapa studi fisiologis modern menjelaskan bahwa paparan suhu yang tidak seimbang bisa mengganggu kerja *hipotalamus* sebagai pusat pengatur suhu tubuh, menghambat sirkulasi darah, menimbulkan stres fisiologis, bahkan berpotensi menimbulkan gangguan saraf.⁵

Sebagaimana dijelaskan oleh para ahli kesehatan bahwa tubuh manusia sangat peka terhadap berubahnya suhu yang ada dengan tiba-tiba, jika sebagian tubuh terkena panas serta bagian lainnya berada di tempat yang teduh.maka tubuh bisa kehilangan keseimbangan suhu serta merasa tidak nyaman, kondisi

⁴ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, (Kairo: Muassasah ar-risalah,2001), Juz 24, hlm.147

⁵ Osilla EV G, Marsidi Jl, Shumway KR & Sharma S, “Physiology, Temperature Regulation”, StatPearls publisahing, Treasure Island (FL): StatPearls Publishing, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini, jika berlangsung lama, bisa mengganggu cara tubuh mengatur suhu normalnya.⁶

Larangan Rosulullah *shallallahu ‘alayhi wasallam* duduk di antara tempat panas serta teduh. sebagaimana yang di jelaskan oleh Imam al-Munawi, posisi duduk yang separuhnya berada dalam bayangan serta separuhnya terpapar cahaya matahari bisa menimbulkan dampak buruk bagi tubuh. Hal ini disebabkan oleh adanya dua kondisi lingkungan yang saling berlawanan mengenai fisik seseorang, sehingga berpotensi mengganggu keseimbangan cairan tubuh serta merusak sistem internalnya. Hadis ini pada pandangan awal tampak sederhana serta bersifat adab, namun jika dikaji lebih dalam, terdapat indikasi kuat bahwa larangan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya hal yang membahayakan tubuh.⁷ Inilah yang disebut dengan *I’jaz ‘Ilmi fil hadis* yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena mukjizat hadis Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alayhi wasallam* dari sudut pandang ‘ilmu pengetahuan modern serta bersifat futuristik, yang sinkron dengan fakta ‘ilmiah serta baru di ungkap oleh peradaban manusia sesudahnya.⁸

Dengan menggunakan pendekatan kontekstualisasi terhadap teks hadis serta analisis ilmiah. studi ini diharapkan bisa menunjukkan bahwa larangan tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga merupakan bentuk perlindungan terhadap kesehatan manusia yang sudah disampaikan Nabi Muhammad *shallallahu ‘alayhi wasallam* lebih dari 14 abad yang lalu. Hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa hadis Nabi *shallallahu ‘alayhi wasallam* punya kebenaran ilmiah yang kini bisa dibuktikan lewat studi sains modern. Sebab

⁶ Chin Leong Lim. “Fundamental Concepts of Human Thermoregulation and Adaptation to Heat: A Review in the Context of Global Warming.” *Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 21, tahun 2020

⁷ Ma’had Al-jami’ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Hadits: Larangan Duduk Di tempat yang terkena Teduh dan Panas”, Di akses dari <https://mahad.uin-suska.ac.id/2021/11/15/hadits-larangan-duduk-di-tempat-yang-terkena-teduh-dan-panas/>, Pada tanggal 21 mei 2025, Jam 16.51 WIB

⁸ Muh. Nanda Al-Fateeh, “Al-I’jaz al-Ilmi; Meneguhkan Kembali Al-Qur‘an Sebagai Petunjuk”, diakses dari <https://alif.id/read/muh-nanda-al-fateeh/al-ijaz-al-ilmi-meneguhkan-kembali-al-quran-sebagai-petunjuk-b232397p/>, pada tanggal 24 Mei 2025, pukul 14.54 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah, studi ini perlu dilaksanakan untuk memberi pemahaman yang menyeluruh mengenai integrasi antara ajaran agama serta sains modern. studi ini juga diharapkan mampu memperkuat keimanan umat terhadap kebenaran ajaran Islam, serta mendorong masyarakat untuk lebih memerhatikan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari yang ternyata punya dasar manfaat yang dalam. dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan nantinya bisa melihat lebih jauh informasi yang mungkin terkandung pada hadis-hadis Nabi *Shallallahu 'alayhi wasallam* yang menyinggung tentang Larangan Duduk di antara Tempat panas serta teduh sehingga ditemukan relevansi antara berita yang disampaikan dengan hadis Nabi *Shallallahu 'alayhi wasallam*. serta realitas ilmu pengetahuan serta sains yang bersifat empiris serta objektif dengan informasi terkini. hal ini bisa memberikan dampak positif, misalnya kesungguhan dalam pengamalan hadis Nabi Muhammad *shallallahu 'alayhi wasallam*, memperkuat keimanan seorang muslim karena melihat realitas yang sesuai dengan fakta ilmiah, serta sebagai reaksi terhadap perspektif orang-orang yang mempertanyakan keabsahan risalah Nabi *Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam*.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, bisa dipahami bahwa larangan duduk di antara tempat panas serta teduh punya landasan yang kuat dalam hadis Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Yang ada pada beberapa kitab hadis, termasuk pada kitab *Musnad Imam Ahmad bin hanbal*, Nomor 15.421 Tapi, kualitas hadis ini belum diketahui pasti apakah benar-benar *shahih* ataupun *Dhaif*. Sebab itulah, perlu dilaksanakan kajian lebih lanjut agar memastikan kualitas serta pemahaman maknanya dengan lebih mendalam. Hadis tersebut menarik untuk dikaji karena punya keterkaitan erat dengan aspek kesehatan serta kenyamanan tubuh manusia. atas dasar itu, di perlukan suatu kajian yang menelaah hadis ini secara komprehensif. agar dimensi *I'jaz 'Ilmi* yang terkandung dalam sabda Nabi *shallallahu 'alayhi wasallam* bisa terungkap secara ilmiah serta rasional. Maka sejalan dengan tujuan tersebut. kajian ini berupaya mengkaji Kualitas dan pemahaman Hadis tentang larangan duduk di

⁹ Abdul Manaf, Melia Novera, "I'jaz Al-Ilmi Fil Hadis Tinjauan Terhadap Wudu serta Pengaruhnya Bagi Kesehatan", Jurnal Ilmu Hadis Vol.3 No. 01, Oktober 2022, hlm. 107"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara tempat panas serta teduh, serta relevansinya di tinjau dari aspek kesehatan dan bukti ilmiahnya lewat pendekatan *I'jaz 'Ilmi*. Maka, penulis menetapkan judul penelitian: "KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN DUDUK DIANTARA TEMPAT PANAS DAN TEDUH MELALUI PENDEKATAN I'JAZ 'ILMI DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN".

B. Penegasan Istilah

Pada suatu studi, diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan objek kajian agar pembahasan bisa terarah serta fokus pada tujuan penelitian. adapun dalam studi yang berjudul "Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas Dan Teduh Melalui Pendekatan I'jaz 'ilmي Dalam Perspektif Kesehatan". terdapat beberapa istilah kunci yang perlu dijelaskan guna memperjelas ruang lingkup pembahasan, yaitu:

1. Kontekstualisasi

Pemaknaan ulang berdasarkan latar situasi disebut sebagai kontekstualisasi, yang berasal dari istilah "konteks" yakni keterkaitan antara kata-kata dalam struktur kalimat, lingkungan sekitar, ataupun kondisi yang melingkupi suatu peristiwa.¹⁰ Secara terminologis, kontekstual berarti sesuatu yang punya keterhubungan dengan keadaan tertentu.¹¹ Dalam kajian hadis, kontekstualisasi matan merupakan proses berpikir kritis terhadap isi teks hadis dengan mempertimbangkan keadaan saat turunnya hadis, lalu mengaitkannya dengan kondisi kekinian, tanpa mengabaikan kaidah serta metodologi yang berlaku. Dengan demikian, teks yang ada saat ini tetap punya benang merah dengan masa lalu yang telah dijelaskan lewat riwayat.¹²

¹⁰ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 767"

¹¹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 751"

¹² Maskur, dkk. "Pentingnya Kontekstualisasi Matan Hadist Menggunakan Metode Hermeneutika" *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin Vol 8 Tahun 2023*, hlm 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadis

Dalam kajian asal-usul kata, istilah “hadis” oleh para ulama dimaknai dengan beragam pengertian. Secara bahasa, hadis merujuk pada ucapan, percakapan, serta kisah, yang berasal dari kata “al-hadis” serta bentuk jamaknya ialah “ahadits.” Makna ini telah dikenal luas di kalangan masyarakat arab sebelum Islam, di mana mereka menggunakan istilah “ahadits” untuk menyebut cerita-cerita ataupun obrolan yang populer dalam kehidupan sehari-hari mereka.¹³ Dalam pengertian istilah, hadis merujuk pada segala hal yang bersumber dari nabi Muhammad *Shallallahu ‘alayhi wasallam*, mencakup ucapan beliau, tindakan yang beliau lakukan, persetujuan ataupun pengakuan terhadap suatu perbuatan (taqrir), serta gambaran tentang karakter serta sifat-sifat.¹⁴

3. *I’jaz ‘Ilmi Fil Hadis*

Terminologi *I’jaz ‘Ilmi fil hadis* ialah untuk menggambarkan suatu fenomena mukjizat Hadis Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* dari pandangan ilmu pengetahuan modern serta bersifat futuristik. yang sinkron dengan fakta ilmiah serta baru diungkap oleh peradaban manusia sesudahnya.¹⁵ karena *I’jazul hadis* ialah seluruh tanda serta bukti akan keabsahan serta kenabianya Nabi Muhammad *shallallahu ‘alayhi wasallam* yang ada di hadis-hadisnya yang disampaikannya dari Rabnya, dimana hal ini tidak mungkin di bisa dari seseorang yang tidak mendapat bimbingan wahyu.¹⁶ dengan demikian, *I’jaz ‘Ilmi* dalam hadis menjadi salah satu bukti nyata atas kebenaran risalah kenabian, karena Nabi Muhammad *shallallahu ‘alayhi wasallam* tidak mungkin memperoleh pengetahuan tersebut tanpa bimbingan dari wahyu Allah *Subhanahu wa Ta ‘ala*.

¹³ Zikri Darussamin, *Kuliah Ilmu Hadis*, (Kalimedia: Yogyakarta,2020), hlm.15”

¹⁴ Muhammad al-Shabbagh, *al-Hadis al-Nabawiy; Mushthalahu Balaghatushu Ulumuhu Kutubuh*, hlm. 14

¹⁵ Muh. Nanda Al-Fateeh, “Al-I’jaz al-Ilmi; Meneguhkan Kembali Al-Qur‘an Sebagai Petunjuk”, diakses dari <https://alif.id/read/muh-nanda-al-fateeh/al-ijaz-al-ilmi-meneguhkankembali-al-quran-sebagai-petunjuk-b232397p/>, pada tanggal 22 mei 2025, pukul 21.30

¹⁶ Helmi Basri dan Zulkifli, *Hadits serta sains*, (Kalimedia: Yogyakarta,2022), hlm 37-38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Mengacu kepada uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang bisa diidentifikasi pada kajian ini ialah:

1. Hadis yang diriwayatkan imam Ahmad bin Hanbal, nomor 15.421 mengenai larangan duduk di antara tempat panas dan teduh, belum diketahui secara pasti tingkat kualitasnya, karena itu perlu dilakukan studi untuk menelusuri serta meng analisis sanad dan matan hadis tersebut agar kualitas serta pemahaman maknanya bisa dapat diketahui dengan lebih jelas dan tepat.
2. Hadis tersebut menarik untuk dikaji dari perspektif *I'jaz 'ilmi fil hadis*, karena larangan itu mengandung isyarat tentang hikmah yang berkaitan dengan kesehatan tubuh manusia.
3. Penjelasan ulama terhadap hadis ini menunjukkan adanya hubungan antara larangan tersebut dengan upaya menjaga kesehatan tubuh manusia
4. Terdapat korelasi antara kandungan hadis dengan temuan ilmiah modern yang menjelaskan bahaya ketidakseimbangan suhu terhadap fungsi tubuh manusia karena larangan dalam hadis ini ada keterkaitan dengan konsep *thermal asymmetry* (ketidakseimbangan suhu tubuh).
5. Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh memiliki potensi untuk dikaji lewat pendekatan *I'jaz 'ilmi fil hadis*, guna mengungkap dimensi ilmiah dalam hadis nabi *muhammad shallallahu 'alayhi wasallam*.
6. Duduk di antara tempat panas dan teduh menyebabkan sebagian tubuh menerima paparan panas sementara bagian lainnya tetap dingin. Kondisi ini bisa mengganggu sistem pengatur suhu tubuh dan sirkulasi darah.
7. Korelasi hadis tentang “*Majelis syaithon*” dengan potensi timbulnya berbagai gangguan kesehatan akibat ketidakseimbangan suhu pada tubuh manusia.
8. Hadis ini mengandung nilai-nilai preventif yang menunjukkan perhatian islam terhadap kesehatan serta kenyamanan tubuh manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Pada kajian ini, peneliti melakukan penetapan batasan supaya pembahasan tetap fokus pada topik yang dikaji. karena studi ini berfokus pada hadis, maka penulis hanya menelaah hadis-hadis yang membahas tentang larangan duduk di antara tempat panas dan teduh. Penelusuran dilaksanakan melalui empat Kitab *Takhrij Hadis*, yaitu *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fazhil Hadis an-Nabawy*, *al-Jami' ash-Shaghir min Hadits al-Basyir an-Nadzir*, *Tuhfatul asyraf bima 'rifatil athraf*, dan *Kanzul 'ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al*.

Berdasarkan hasil penelusuran melalui Kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfazhil hadis an-Nabawy* dengan memakai kata kunci، (الظل) ditemukan informasi bahwasanya hadis ini ada pada *Musnad Ahmad*, Jilid 2, nomor 414.¹⁷ Selanjutnya, lewat *al-Jami' as-Shaghir*, diperoleh informasi bahwasanya hadis ini diriwayatkan Abu Dawud, dari Abi huroiroh.¹⁸ Sementara itu, hasil pelacakan dalam *Tuhfatul Asyraf bima 'rifatil athraf*, menunjukkan bahwa hadis tersebut di riwayatkan Oleh Ibnu Majah.¹⁹ Adapun dari *Kanzul 'ummal fi sunan al-Aqwal wa al af-'al*, didapatkan bahwasanya hadis ini ada pada *Sunan Abu Dawud* dari jalur periwayatan Abu hurairah.²⁰

Berdasarkan berbagai hasil penelusuran tersebut, penulis membatasi kajian hanya pada hadis yang ada pada *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Jilid 2, nomor 414, hadis ini dipilih karena secara jelas menunjukkan larangan Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wasallam* duduk di antara tempat panas serta teduh. Adapun kitab *Syarah* yang digunakan sebagai rujukan ialah *Hasyiyah Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, yaitu syarah dari *Musnad Ahmad bin Hanbal* di Jilid 8, halaman 281.

¹⁷ A.J Wensinck, *Mu'jam al-mufahros li al Alfazh hadis an-Nabawi*, (Leiden: Maktabah Brill, 1936), Jilid 2, hlm. 78

¹⁸ Jalaluddin As-suyuti, *al-Jami' as-Shogir*, hlm. 750

¹⁹ Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf bin al-Zakky abdi al-Rahman bin Yusuf al-Mizzy, *Tuhfatul Asyraf bi Ma 'rifati al-Athraaf*, (Beirut: Maktaba al-Islamy, 1403), jilid 2, hlm. 87"

²⁰ Alauddin Ali bin Hisamuddin al-Muttaqi al-Hindi, *Kanzul 'ummal*, (kairo: muassasah ar-Risalah, 1405), jilid 9, hlm 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang dan batasan permasalahan yang sudah ditetapkan, studi ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana kualitas dan pemahaman hadis yang diriwayatkan Imam Ahmad bin Hanbal, Nomor, 15.421 tentang Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh ?
2. Bagaimana *I'jaz 'Ilmi fil Hadis* tentang Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh ditinjau dari segi Kesehatan ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai lewat pembahasan pada kajian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kualitas serta pemahaman hadis yang diriwayatkan Imam Ahmad, Nomor, 15.421 tentang Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh.
2. Untuk memahami *I'jaz 'Ilmi Fil Hadis* yang terkandung pada hadis tersebut.

Pada garis besarnya, studi ini hendaknya memberikan dampak positif baik dalam ranah konseptual maupun aplikatif. Secara konseptual, hasil kajian ini bisa memperkaya khazanah keilmuan dan memperluas wawasan akademik. Sementara itu, dari sisi aplikatif, temuan-temuan yang dihasilkan diharapkan mampu diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari guna menyelesaikan persoalan ataupun meningkatkan kondisi yang ada. Adapun uraian manfaat dari kajian ini dijelaskan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kajian ini hendaknya bisa memperlebar pemahaman dan wawasan keilmuan mengenai larangan duduk di antara tempat panas serta teduh, khususnya dari perspektif kesehatan serta *I'jaz 'Ilmi* yang ada pada hadis
 - b. Kajian ini juga hendaknya bisa jadi sebuah syarat pemenuhan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis.

- a. Studi ini hendaknya bisa mendorong masyarakat Muslim untuk menjauhi duduk di antara tempat panas serta teduh sesuai dengan ajaran hadis Nabi *Shallallahu 'alayhi wasallam*.
- b. Studi ini hendaknya bisa meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya adaptasi tubuh terhadap perubahan suhu lingkungan, sehingga bisa mencegah gangguan kesehatan yang mungkin timbul.

Sistematika Penulisan

Adapun saat penyusunannya, kajian ini terbagi atas lima bab, dimana tiap bab dibagikan jadi sub-bab yang disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. sistematika penulisan studi ini dijelaskan :

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan uraian mengenai alasan utama dilaksanakannya penelitian, dengan tujuan memberikan landasan ilmiah atas pemilihan tema yang diangkat oleh penulis. Penjabaran ini mencerminkan kerangka berpikir yang melatarbelakangi fokus kajian. Selain itu, bagian ini juga menyertakan klarifikasi terhadap sejumlah istilah penting yang digunakan dalam judul penelitian, guna memperjelas maksud serta ruang lingkup pembahasan, terutama istilah yang punya lebih dari satu pengertian, agar pembaca bisa memahaminya dengan jelas. Bab ini juga mencakup identifikasi masalah, yang berfungsi untuk menyoroti permasalahan utama yang muncul dari latar belakang penelitian, serta batasan masalah, yang bertujuan membatasi ruang lingkup kajian agar fokus pada pokok permasalahan. Kemudian Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan studi untuk memberikan arah yang jelas dalam analisis serta pembahasan. lalu tujuan serta manfaat kajian dijelaskan untuk menegaskan perlunya kajian ini, baik dari segi pengembangan ilmu pengetahuan maupun aplikasinya dalam kehidupan nyata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Bab ini memuat dasar teori serta Kajian yang sesuai (*literature review*). Landasan teori berisi pemaparan mengenai beberapa konsep penting, yaitu kontekstualisasi, jenis-jenis hadis dari sisi kedatanganya serta *I'jaz 'ilmi fil hadis*, Sementara itu, bagian Kajian yang relevan (*literature review*) menyajikan kajian terhadap kajian-kajian sebelumnya, baik pada wujud jurnal ataupun karya ilmiah lain yang punya kesamaan fokus ataupun topik dengan studi ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan studi sebelumnya serta posisi studi ini pada konteks ilmu yang lebih luas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode ilmiah yang diterapkan oleh peneliti dalam menjalankan proses kajian. Isi pembahasannya mencakup tipe serta strategi studi yang digunakan, asal-usul data yang dijadikan bahan kajian, cara memperoleh data tersebut, serta metode yang dipakai dalam mengolah serta menganalisis data guna mencapai sasaran penelitian. Uraian mengenai metode studi ini disusun untuk memastikan bahwa studi dilaksanakan secara sistematis, terarah, serta objektif sesuai dengan kaidah ilmiah. Dengan penerapan metode yang tepat, hasil kajian diharapkan punya tingkat keabsahan (validitas) serta keakuratan yang tinggi, serta bisa memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang dalam kepada topik yang dikaji.

BAB IV: HASIL KAJIAN DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan hasil kajian terhadap analisis hadis tentang larangan duduk di antara tempat panas serta teduh. Pada bagian awal di jelaskan langkah-langkah studi hadis, seperti proses takhrij hadis, redaksi sanad serta matan, i'tibar sanad, serta kajian tentang para perawi dan penilaian ulama Naqd al-hadis. Analisis ini bermaksud agar mengetahui mutu serta pemahaman hadis yang ada pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musnad Imam Ahmad, nomor 15.421. Selanjutnya pembahasan diarahkan pada makna serta konteks hadis tersebut, baik pada masa Nabi *Shallallahu ‘alayhi wasallam* maupun pada kondisi masa kini. Kajian ini juga memaparkan penjelasan ilmiah *I’jaz ‘Ilmi* yang menunjukkan hikmah serta kebenaran larangan tersebut, khususnya kaitannya dengan kesehatan serta keseimbangan tubuh manusia, sehingga memaparkan bahwa ajaran Rasulullah tidak sekadar berguna untuk ibadah, tapi juga berguna untuk kehidupan manusia secara ilmiah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan serta saran dari kajian, yang disusun berdasarkan dua permasalahan utama yang telah dirumuskan sebelumnya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kontekstualisasi

Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alayhi Wasallam* lewat pendekatan kontekstual ialah suatu metode yang menitik beratkan pada analisis hubungan antara isi hadis dengan kondisi ataupun kejadian yang melatarbelakanginya. Dengan kata lain, pendekatan ini menggabungkan aspek teks serta konteks secara bersamaan. Oleh karena itu, latar kemunculan (*asbabul wurud*) suatu hadis punya cakupan makna yang mendalam, mencakup dimensi sejarah serta aspek sosial masyarakat pada masa itu.²¹ Kontekstualisasi hadis ialah cara memahami hadis dengan memperhatikan situasi, keadaan, serta konteks ketika hadis diberikan, sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi masyarakat saat ini. tujuannya agar makna hadis bisa diterapkan secara tepat serta relevan dalam kehidupan sehari-hari.²²

Adapun dua metode memahami teks hadis, yakni:

a. Tekstual

istilah “tekstual” berakar dari kata “teks,” yang merujuk pada nash ataupun ungkapan asli dari penulis, kutipan dari kitab suci sebagai landasan ajaran, ataupun tulisan yang dijadikan pijakan dalam penyampaian ilmu. Dari konsep ini lahir istilah “ kaum tekstualis,” yaitu kelompok yang menafsirkan hadis semata-mata berdasarkan buniy literal teks, tanpa mempertimbangkan analogi (qiyas) ataupun pendapat rasional (ra'yu).²³

²¹ Liliek Channa AW, Memahami Makna Hadis secara Tekstual serta Kontekstual, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol XV No 02, Desember 2011, hlm. 396.

²² Ahmad Warson Munawir, *Metode Tafsir Kontemporer: Kontekstualisasi Al-Qur'an serta Hadis* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 58.

²³ Abdul majid Khon, *Takhrij serta Metode dalam Memahami Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kontekstual

Istilah “kontekstual” berakar dari kata “konteks,” yang dalam Kamus Bahasa Indonesia punya dua pengertian utama: pertama, bagian dari suatu uraian ataupun kalimat yang berfungsi memperjelas makna; kedua, situasi ataupun kondisi yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Kontekstual sendiri merujuk pada unsur-unsur yang berada di sekitar kata, kalimat, ataupun ungkapan baik sebelumnya maupun sesudahnya yang membantu dalam menentukan arti sebenarnya. Dari konsep ini lahir istilah “kaum kontekstualis,” yaitu kelompok yang menafsirkan teks dengan mempertimbangkan faktor-faktor di sekelilingnya, karena mereka meyakini adanya kemungkinan makna lain di luar makna literal. Dengan demikian, pendekatan kontekstual dalam memahami nash berarti menggali makna batiniah yang terkandung di dalam teks.²⁴

2. Macam-Macam Hadis Dari Segi Datangnya

Menurut Al-Husaini, jika ditinjau dari aspek asal kemunculannya, hadis bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni hadis *ibtida'i* serta hadis *sababi*:

a. Hadis *Ibtida'i*

Hadis *ibtida'i* merupakan jenis hadis yang muncul tanpa dipicu oleh peristiwa ataupun pertanyaan tertentu. Jumlah hadis *ibtida'i* lebih dominan dibandingkan dengan hadis *sababi*. Hal ini sejalan dengan fungsi kenabian sebagai pembawa ajaran ilahi yang tidak bergantung pada adanya latar kejadian terlebih dahulu.

b. Hadis *Sababi*

Hadis *sababi* merupakan jenis hadis yang muncul sebagai respons terhadap suatu peristiwa ataupun pertanyaan tertentu. Contohnya, ketika seorang sahabat mengajukan pertanyaan, lalu Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wasallam* memberikan jawaban. Banyak riwayat yang muncul dari dialog semacam ini karena para sahabat sangat

²⁴ Abdul majid Khon, *Takhrij serta Metode dalam Memahami Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 146.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antusias dalam memahami ajaran agama. Di samping itu, keberadaan Nabi sebagai rujukan utama menjadikan mereka langsung bertanya kepadanya. Misalnya, hadis tentang iman, Islam, serta ihsan yang disampaikan saat malaikat Jibril datang bertanya. Begitu pula dengan pertanyaan sahabat mengenai amal paling utama serta dosa yang paling berat.²⁵

3. *I'jaz 'Ilmi Fil Hadis*

a. Pengertian *I'jaz 'Ilmi Fil Hadis*

Istilah *I'jaz* berasal dari kata kerja “ajaza” yang bermakna melemahkan ataupun menunjukkan ketidakmampuan. Secara linguistik, kata ini berakar dari “‘ajz” yang berarti kelemahan. Dalam konteks keilmuan, *I'jaz* ilmiah merujuk pada kemukjizatan Al-Qur'an serta hadis yang mengandung informasi ilmiah yang baru terbukti oleh sains modern, namun mustahil diketahui dengan teknologi serta pengetahuan pada masa Nabi Muhammad *Shallallahu 'alayhi wasallam*. Fenomena ini menjadi bukti atas kebenaran risalah yang beliau sampaikan.²⁶ *al-I'jaz al-'Ilmi*, yaitu bentuk keajaiban yang berkaitan dengan aspek keilmuan, yang mulai tampak seiring berkembangnya ilmu pengetahuan serta sains di tengah masyarakat Muslim.²⁷

Istilah *i'jazul hadis* ataupun *i'jazus sunnah* merujuk pada segala bentuk bukti serta tanda yang menunjukkan kebenaran serta kenabian Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, yang termuat dalam sabda-sabda beliau yang berasal dari Allah. Hal tersebut tidak mungkin berasal dari individu yang tidak menerima wahyu. Dari sini bisa disimpulkan bahwa *i'jaz* tersebut tidak bisa dimiliki oleh orang yang bukan nabi

²⁵ *Ibid*, hlm. 179

²⁶ Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.1, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), hlm. 23

²⁷ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu. 2000), hlm. 271

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun rasul. Sebab mereka pasti tidak mampu serta akan gagal untuk menghasilkannya.²⁸

b. Berita-Berita Gaib yang Terdapat dalam Hadis atau Sunnah

Sering kali Rasulullah SAW dalam sabda-sabdanya menyampaikan kepada para sahabat tentang kejadian-kejadian yang akan berlangsung di masa depan, maupun peristiwa-peristiwa yang telah terjadi jauh sebelumnya pada zaman umat terdahulu sebagai pelajaran serta renungan. Jenis hadis seperti ini termasuk dalam kategori *i'jazul hadis*, karena informasi yang disampaikan oleh Rasulullah SAW benar-benar terjadi sebagaimana yang beliau sampaikan²⁹

Keistimewaan kandungan hadis Nabi bisa diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu: Pertama, hadis Nabi yang memuat berbagai informasi mengenai tanda-tanda serta peristiwa yang akan terjadi di masa depan, dan kenyataannya peristiwa tersebut benar-benar terjadi sebagaimana yang tercantum dalam hadis. Contohnya ialah hadis yang memprediksi wafatnya Ammar bin Yassir dengan cara terbunuh dalam masa fitnah. Sejarah membuktikan kebenaran informasi tersebut dengan terbunuhnya Ammar bin Yassir dalam perang saudara pada masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib. Contoh lainnya ialah hadis yang mengabarkan bahwa kerajaan Persia serta Romawi akan runtuh serta dikalahkan oleh umat Islam. Kebenaran informasi dalam hadis ini terbukti oleh para sahabat Nabi tidak lama sesudah Rasulullah SAW wafat, tepatnya pada masa futuhat (penaklukan serta perluasan wilayah) di era kepemimpinan Umar bin Khattab. Kedua, ucapan Rasulullah SAW yang mengandung informasi tentang ilmu pengetahuan yang kemudian bisa dibuktikan lewat studi serta riset ilmiah yang dilaksanakan oleh para ilmuwan.³⁰

²⁸ Helmi basri serta Zulkifli, *Hadits & sains menelusuri Relevansi antara hadits serta sains dalam bingkai I'jaz ilmi*, (Yogyakarta: kalimedia, 2022), hlm. 37

²⁹ *Ibid*, hlm. 45

³⁰ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Berkaitan studi penulis yang berjudul “Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas Dan Teduh Melalui Pendekatan *I’jaz ‘ilmī* Dalam Perspektif Kesehatan”, Penulis mendapat berbagai karya ilmiah yang ada kesamaan tema ataupun relevansi kajian. kajian-kajian tersebut dijadikan sebagai studi yang terdahulu (tinjauan pustaka) untuk membandingkan serta memastikan bahwa topik yang diangkat pada studi ini tidak pernah dikaji secara spesifik oleh peneliti lain. Adapun karya-karya yang dimaksud ialah:

1. Jurnal yang dengan judul “*Between Extremes: Health Effects of Heat and Cold*” Tahun 2015 yang ditulis oleh Nate seltenrich.³¹ Jurnal ini membahas tentang dampak pada suhu ekstrem (panas dan dingin). Paparan panas bisa menyebabkan *heatstroke*, sementara paparan dingin bisa menyebabkan hipotermia. kedua kondisi ini bisa mengancam jiwa. serta paparan suhu ekstrem mempengaruhi tubuh manusia lewat berbagai mekanisme paparan panas bisa mengarah pada *heatstroke*, yang berpotensi fatal, sementara paparan dingin bisa menyebabkan hipotermia, yang juga mengancam jiwa. Persamaan jurnal ini dengan kajian peneliti ialah mengkaji dampak Kesehatan manusia akibat panas serta dingin. dan perbedaan Jurnal ini dengan kajian penulis, yakni Pendekatan serta Perspektif yang dipakai. Jurnal ini berfokus pada dampak kesehatan akibat panas serta dingin tanpa ada analisis hadis, sedangkan dalam kajian yang peneliti kaji, yaitu memfokuskan pada Kontekstualisasi hadis serta bukti ilmiah yang berupa *I’jaz ‘ilmī* yang terdapat di dalam hadis tersebut.
2. Jurnal yang berjudul “*Hot and cold environments can trigger health problems*” Tahun 2022 yang ditulis oleh Emily Henderson, B.Sc.³² Jurnal ini membahas tentang dampak negatif dari lingkungan ekstrem (panas serta dingin) terhadap kesehatan jantung serta pembuluh darah manusia. Sebab cuaca yang panas ataupun terlalu dingin bisa membuat jantung kita

³¹ Nate seltenrich. (2015). “*Between Extremes: Health Effects of Heat and Cold*

³² Emily Henderson, B.Sc. (2022). “*Hot and cold environments can trigger health problems*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja lebih keras. gelombang panas bisa meningkatkan suhu tubuh serta memberikan tekanan lebih pada paparan cuaca dingin, bahkan yang tidak terlalu ekstrem, juga bisa meningkatkan tekanan darah. persamaan Jurnal ini dengan kajian penulis ialah mengkaji mengenai dampak panas serta dingin terhadap Kesehatan manusia. perbedaan Jurnal ini dengan Peneliti yang teliti, yakni Jurnal ini punya Kesimpulan bahwa lingkungan ekstrem (panas dan dingin) mempunyai dampak Negatif terhadap kesehatan jantung serta pembuluh darah manusia. Sedangkan Penulis yang teliti ialah Fokus ke pemahaman hadis Larangan duduk di antara tempat panas serta teduh agar pemahaman lebih menyeluruh serta konfrehensif.

3. Jurnal yang berjudul “*Effect of heat and cold on tendon flexibility and force tflex the human knee*” Tahun 2013 yang ditulis oleh "Jerrold scott Petrofsky, Michael laymon, Haneul le.³³ Jurnal ini membahas tentang dalam dunia medis bahwa pemanasan (sebelum olahraga) bisa meningkatkan fleksibilitas, yang berpotensi mengurangi risiko cedera serta meningkatkan kemampuan peregangan serta fleksibilitas jaringan lunak. Selanjutnya penggunaan dingin (sebelum olahraga) tidak memberikan manfaat yang sama, bahkan mungkin punya efek yang berlawanan. Jadi yang membedakan Jurnal ini dengan penulis yang teliti ialah Jurnal ini Fokus kepada pengaruh pemanasan sebelum olahraga sedangkan penulis focus kepada tema hadis yang membahas tentang Larangan duduk di antara tempat Panas dan Teduh. serta Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *I'jaz 'ilmi* dalam hadis
4. Jurnal yang berjudul “*Human Physiology in Extreme Heat and Cold*” Tahun 2018 yang ditulis oleh Braian M Beker, Camila Cervellera, Antonella De Vito and Carlos G Musso.³⁴ Jurnal ini membahas tentang dampak suhu ekstrem (dingin dan panas) terhadap berbagai sistem tubuh

³³ Jerrold scott Petrofsky, Michael laymon, Haneul le. (2013). “*Effect of heat and cold on tendon flexibility and force tflex the human knee*”

³⁴ Braian M Beker, Camila Cervellera, Antonella De Vito and Carlos G Musso. (2018). *Human Physiology in Extreme Heat and Cold*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*kardiovaskular*, pernapasan, *neuromuskular*, serta pencernaan). serta perubahan *fisiologis* spesifik yang terjadi pada setiap sistem sebagai respons terhadap paparan suhu ekstrem. Persamaan Jurnal ini dengan penulis yang teliti, yaitu mengkaji dampak dari panas serta dingin terhadap kesehatan. Ketidaksamaan Jurnal ini dengan peneliti yang kaji, yakni Jurnal ini tidak mengkaji hadis tentang dampak duduk diantara tempat panas dan teduh serta tidak juga membahas tentang analisis *I'jaz ilmi* yang terkandung di hadits tersebut. Sedangkan Penulis yang teliti ialah Fokus pada Analisis serta *I'jaz hadis* tersebut.

5. Jurnal yang berjudul “*Adaptasi suhu tubuh terhadap latihan dan efek cedera di cuaca panas dan dingin*” Tahun 2010 yang ditulis oleh Ali Satia Graha Universitas Negeri Yogyakarta.³⁵ Jurnal ini membahas tentang tubuh beradaptasi terhadap suhu ekstrem (panas serta dingin) selama aktivitas fisik. Latihan di lingkungan bersuhu tinggi bisa memicu berbagai gangguan fisik seperti kram otot akibat panas, kehilangan kesadaran karena suhu ekstrem, kelelahan yang dipicu oleh paparan panas berlebih, serta risiko terkena heatstroke. Selain itu, keluarnya keringat dalam jumlah besar dari tubuh berpotensi menimbulkan dehidrasi. disisi lain, jika kita melakukan latihan di area dingin, adaptasi fisiologis tubuh ialah penurunan kecepatan sistem samping, Tubuh akan mengurangi aliran darah ke bagian ekstremitas di permukaan kulit, sehingga menyebabkan kulit tampak pucat. Persamaan antara studi ini serta studi penulis terletak pada fokus keduanya terhadap dampak cedera yang disebabkan oleh kondisi cuaca ekstrem, baik panas maupun dingin. Adapun perbedaannya ialah pendekatan serta Kesimpulan yang di hasilkan. Peneliti Fokus pada analisis hadis tentang bahaya duduk di antara tempat panas dan teduh sedangkan Jurnal ini tidak ada pembahasan analisis hadis.

³⁵ Ali Satia Graha Universitas Negeri Yogyakarta. (2010). *Adaptasi suhu tubuh terhadap latihan serta efek cedera di cuaca panas serta dingin*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnal yang Berjudul “*Hot and Cold Environments*”: Temperature Extremes” Tahun 2018 yang ditulis Oleh Peter Bellin.³⁶ Jurnal ini membahas tentang efek merugikan, evaluasi, dan pengendalian lingkungan bersuhu ekstrem. kelelahan panas (*heat exhaustion*) ialah kondisi di mana, sebagai respons terhadap kerja fisik di bawah kondisi panas, seseorang mengalami sakit kepala, mual, pusing, lemas, serta kelelahan ekstrem. Kram panas (*heat cramps*) umumnya terjadi pada otot yang sama yang banyak digunakan saat bekerja di bawah panas. Kesamaan kajian ini dengan kajian Penulis, yakni sama mengkaji efek merugikan dari lingkungan bersuhu Ekstrem. perbedaan Perbedaan Kajian ini dengan kajian Penulis, yakni kajian ini tidak membahas Korelasi Hadis Majelis Syaiton terhadap dampak Kesehatan sedangkan Penulis ada membahas Korelasi Hadis Majelis Syaiton.
7. Jurnal yang berjudul “*Hot weather and heat extremes: health risks*” Tahun 2021 yang ditulis Oleh Kristie L ebi, Anthony capon, Peter berry, Carolyn Broderick, Richard de dear, George havenith, et al show more.” Artikel ilmiah ini mengulas mengenai dampak lingkungan bersuhu tinggi serta stres panas yang menyertainya, yang bisa berkontribusi pada peningkatan angka kematian (mortalitas) serta angka kesakitan (morbidity). Selain itu, kondisi ini juga berpotensi menyebabkan komplikasi kehamilan serta gangguan kesehatan mental. Paparan panas ekstrem turut menurunkan kapasitas kerja fisik serta memengaruhi fungsi motorik serta kognitif, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan di tempat kerja. Kesamaan antara jurnal ini dan studi penulis terletak pada fokus keduanya terhadap pengaruh suhu ekstrem baik panas maupun dingin—terhadap kesehatan manusia. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan serta sudut pandang yang digunakan. Jurnal ini menitikberatkan pada dampak fisiologis tanpa mengaitkannya dengan

³⁶ Peter Bellin. (2018). *Hot and Cold Environments*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks keagamaan, sedangkan studi penulis mengkaji fenomena tersebut lewat pendekatan *i'jaz 'ilmi* yang terkandung dalam hadis³⁷.

8. Jurnal yang berjudul “*Climate Change, Extreme Heat, and Health*” Tahun 2024 yang ditulis Oleh Michelle L. Bell, Antonio Gasparrini, Georges C. Benjamin, M.D.³⁸ Jurnal ini membahas tentang Perubahan iklim, ditandai dengan kenaikan suhu dimoa yang signifikan serta diperkirakan akan terus berlanjut, serta akan terus menimbulkan ancaman serius terhadap kesehatan manusia. Panas ekstrem, yang semakin sering terjadi, lebih lama, serta lebih intens, bukan hanya menyebabkan penyakit akut seperti kelelahan panas ataupun sengatan panas, tetapi juga memperburuk kondisi kronis seperti penyakit kardiovaskular, pernapasan, serta ginjal, serta berdampak negatif pada kesehatan mental serta hasil kehamilan. Persamaan Jurnal ini dengan kajian penulis ialah mengkaji tentang beberapa akibat panas serta dingin terhadap Kesehatan manusia. perbedaan Jurnal ini dengan Penulis yang teliti ialah Jurnal ini membahas dampak panas bisa mempengaruhi kondisi kronis seperti penyakit kardiovaskular, pernapasan, serta ginjal, serta berdampak negatif pada kesehatan mental serta hasil kehamilan tampa ada membahas analisis hadis Sedangkan Penulis yang teliti ialah Fokus ke analisis pemahaman hadis Larangan duduk di antara tempat panas serta teduh.
9. Jurnal yang berjudul “*Effects of cold and hot temperature on metabolic indicators in adults from a prospective cohort study*” Tahun 2021 karya Shan Zheng,WenzhZhu,Qin Shi, Minzhen Wang, Yonghong Nie, Desheng Zhang,Zhiyuan Cheng, Chun Yin,Qian Miao, Yan Luo, Yana Bai”.³⁹ Jurnal ini membahas tentang Terdapat efek yang signifikan dari suhu

³⁷ Kristie L ebi, Anthony capon, Peter berry, Carolyn Broderick, Richard de dear, George hayenith, et al show more. (2021). *Hot weather and heat extremes: health risks*

³⁸ Michelle L. Bell, Antonio Gasparrini, Georges C. Benjamin, M.D. (2024). *Climate Change, Extreme Heat, and Health*

³⁹ Shan Zheng, Wenzhi Zhu,Qin Shi, Minzhen Wang, Yonghong Nie, Desheng Zhang, Zhiyuan Cheng, Chun Yin, Qian Miao, Yan Luo,Yana Bai. (2021), *Effects of cold and hot temperature on metabolic indicators in adults from a prospective cohort study*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dingin dan panas di area dataran tinggi barat laut Cina. Kesamaan Jurnal ini dengan yang peneliti teliti, yaitu mengkaji dampak dari panas serta dingin terhadap kesehatan. Perbedaannya dengan penulis yang teliti ialah Jurnal ini tidak mengkaji hadis mengenai dampak duduk di antara tempat panas serta teduh Sedangkan Penulis yang teliti ialah Fokus pada Analisis Hadis serta *I'jaz hadis* tersebut.

10.Jurnal yang Berjudul “*Association between income levels and prevalence of heat- and cold-related illnesses in Korean adults*” Tahun 2021 yang ditulis Oleh Jin young min, Hyeong seong Lee, yeon soo choi, Kyoung bok min.⁴⁰ Jurnal ini membahas tentang Penyakit yang berhubungan dengan panas dan dingin terjadi pada orang Korea Sebanyak 5066 (0,95%) serta 3302 (0,62%) kasus teridentifikasi sebagai pasien dengan penyakit yang berhubungan dengan panas serta dingin. Persamaanya kajian ini dengan kajian peneliti yakni sama-sama mengkaji Objek panas serta dingin. Adapun perbedaan kajian ini dengan studi penulis ialah pendekatan serta kesimpulan yang di hasilkan. Penelitian ini tidak mengorelasikan hadis nabi sedangkan Penulis Fokus pada analisis hadis tentang larangan duduk di antara tempat panas dan teduh

11.Jurnal yang berjudul “*Association of heat and cold waves with cause-specific mortality in Iran: a systematic review and meta-analysis*” Tahun 2024 yang ditulis Oleh Mostafa Hadei, Philip K, Hopke, Hamidreza aghababaeian, Sasan faridi, Masoumeh Hasham firooz, abbas Ostadtaghizadeh.⁴¹ Jurnal ini membahas tentang Paparan terhadap gelombang panas serta dingin punya dampak yang signifikan terhadap mortalitas di wilayah timur tengah khususnya di Iran. kelompok lansia serta pria menunjukkan kerentanan yang lebih tinggi terhadap dampak gelombang panas dingin dibandingkan kelompok usia muda serta

⁴⁰ Jin young min, Hyeong seong Lee, yeon soo choi, Kyoung bok min. (2021). *Association between income levels and prevalence of heat- and cold-related illnesses in Korean adults*

⁴¹ Mostafa Hadei, Philip K, Hopke, Hamidreza aghababaeian, Sasan faridi, Masoumeh Hasham firooz, abbas Ostadtaghizadeh. (2024). *Association of heat and cold waves with cause-specific mortality in Iran: a systematic review and meta-analysis*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wanita. Kesamaan Jurnal Ini dengan Kajian peneliti ialah mengkaji mengenai dampak Kesehatan manusia akibat panas serta dingin. adapun perbedaan Jurnal ini dengan Penulis yang teliti, yaitu Objek serta tujuan Pembahasan, Jurnal ini membahas tentang dampak gelombang panas dan dingin. Sedangkan Penulis yang teliti Ialah dampak Larangan duduk di antara tempat panas dan teduh dengan analisis hadis serta mengungkap *Ijaz ilmi* yang terkandung di dalamnya.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis kajian yang peneliti pakai pada kajian ini merupakan jenis studi Pustaka (*library research*) yang menggunakan bahan-bahan literatur sebagai bahan studi yakni bisa berbentuk seperti buku baik yang bahasa lokal ataupun asing, jurnal baik yang bersifat nasional maupun yang internasional, artikel, majalah ataupun bahan literatur lainnya yang bisa dirujuk. studi ini menerapkan kepustakaan sebagai sumber data penelitian.⁴²

Oleh karena itu, penulis berupaya mengkaji berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, yaitu kontekstualisasi hadis tentang larangan duduk di antara tempat panas dan teduh. Adapun subjek kajian ini ialah hadis-hadis yang berhubungan dengan larangan tersebut. lewat proses kajian serta analisis tersebut, diharapkan studi ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang menunjukkan adanya *I'jaz 'ilmī fil hadīs*, yakni kemukjizatan ilmiah dalam hadis-hadis Nabi mengenai larangan duduk di antara tempat panas serta teduh. Pada kajian ini, peneliti memakai pendekatan analisis *I'jaz 'ilmī fil hadīs* dan akan memfokuskan kajian pada tema tertentu yang terkandung dalam hadis tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Strategi yang diterapkan dalam studi ini ialah pendekatan kualitatif, yakni teknik pengkajian yang memanfaatkan informasi naratif dalam bentuk tulisan. Pendekatan ini digunakan untuk menguraikan serta menelaah berbagai fenomena yang dialami oleh individu maupun kelompok, termasuk kejadian, interaksi sosial, pola pikir, kepercayaan, serta pandangan. Sasaran utama dari metode ini untuk menginterpretasikan serta mengevaluasi dinamika sosial serta.

⁴² Sukiaty, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Manhaji, 2016), cet. I, hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respons manusia terhadapnya. Selain itu, metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai gejala sosial lewat penyajian deskriptif yang sistematis, sehingga bisa membentuk dasar bagi pengembangan teori.⁴³

Pada kajian ini, Pendekatan kualitatif dipakai menelaah hadis mengenai clarangan duduk di antara tempat panas serta teduh yang diriwayatkan Imam Ahmad bin Hanbal pada kitab *musnadnya*, nomor 15421. dari sisi *i'jaz 'ilmi fil hadis*, yaitu kandungan ilmiah hadis yang berkaitan dengan kesehatan manusia. analisis dilaksanakan lewat kajian sanad serta matan untuk menilai kualitas serta makna hadis, sehingga hikmah dan relevansinya secara jelas.

C. Sumber Data

Dalam studi ini, informasi dikumpulkan lewat dua kategori referensi utama, yakni data langsung dari lapangan (primer) serta data pendukung dari literatur ataupun dokumen yang telah tersedia sebelumnya (sekunder)

1. Data primer merujuk pada informasi pokok yang dikumpulkan secara langsung dari asalnya, baik lewat pengamatan lapangan, sesi tanya jawab, maupun dokumen yang menjadi fokus kajian.⁴⁴ Studi ini menjadikan sembilan kitab hadis utama (*Kutub At-Tis'ah*) sebagai sumber data primer, yang meliputi *Musnad Ahmad*, *Muwattha Malik*, *Sunan ad-Darimi*, *Sunan an-Nasa'i*, *Sunan Ibnu Majah*, *Sunan at-Tirmidzi*, *Sunan Abu Dawud*, *Shahih Muslim*, dan *Shahih al-Bukhari*. Di samping itu, beberapa karya syarah hadis juga dijadikan referensi pendukung, seperti *Aun al-Ma'bud* sebagai penjelasan atas *Sunan Abu Dawud*, *Hasyiyah as-Sindiy 'ala Sunan Ibnu Majah sebagai syarah Sunan Ibnu Majah*, dan *Hasyiyah Musnad Ahmad bin Hanbal sebagai penjelasan terhadap Musnad Imam Ahmad*.

⁴³ Universitas Tazkia, "Apa itu pendekatan studi Kualitatif", diakses dari <https://tazkia.ac.id/berita/populer/511-apa-itu-pendekatan-penelitian-kualitatif> Pada tanggal 14 Juni 2025, Pukul 16.29 WIB

⁴⁴ Sugiyono, *Metode studi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan tidak langsung dari objek kajian, data ini didapat lewat literatur-literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, artikel.⁴⁵ Pada kajian ini, rujukan utama yang dipakai sebagai sumber data ini didapat dari berbagai literatur yang punya keterkaitan dengan objek kajian. data tersebut mencakup sejumlah buku yang membahas bidang ‘Ulumul hadis dan I’jaz ‘ilmī Fil hadis, antara lain: *Dasar-Dasar ilmu hadis* karya Mahmud Ath-Thahhan, *Hadis serta Sains* karya Basri dan Zulkifli, *Kuliah ilmu hadis* karya Zikri darussamin, *Menyingkap Khazanah ilmu hadis* karya saifuddin herlambang dan anwar saeful, *Syarah matan baiquniyah* karya Abdul karim munthe. Selain itu, penulis juga menggunakan literatur ilmiah di bidang kesehatan, seperti *jurnal kedokteran Indonesia* karya Firmansyah dan Muhammad angki, *Jurnal hot and cold enviroments can trigger health problems* karya Emily Henderson, *Jurnal hot and cold environments* karya Peter bellin. Serta berbagai literatur lain yang punya keterkaitan dengan topik kajian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penggalian informasi merupakan tahap yang diambil oleh peneliti untuk mendapat data yang dibutuhkan. Pemilihan metode yang sesuai dalam proses pengumpulan informasi akan mendukung tercapainya pemahaman terhadap permasalahan secara akurat serta bisa diandalkan, sehingga memungkinkan lahirnya kesimpulan yang bersifat objektif serta bisa digeneralisasi.⁴⁶

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam studi kepustakaan ini ialah pendekatan arsip. Pendekatan arsip merupakan cara memperoleh informasi dengan menelusuri serta mengevaluasi berbagai jenis dokumen, baik berupa teks tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, karya akademik seperti skripsi, tesis, serta disertasi, maupun dokumen visual serta digital. Semua dokumen yang dihimpu akan diseleksi berdasarkan relevansinya dengan tujuan serta pokok

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 138

⁴⁶ Benny S. Pasaribu dkk, *Metodologi studi Untuk Ekonomi serta Bisnis*, (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), cet. I, hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang diteliti.⁴⁷ Adapun tahapan yang ditempuh penulis pada proses pengumpulan data pada kajian ini ialah:

1. Melakukan penetapan permasalahan yang hendak dikaji, yaitu hanya terkait Hadis tentang Larangan duduk di antara tempat Panas dan teduh.
2. Mengidentifikasi dan mencatat riwayat-riwayat yang berkaitan dengan topik kajian, baik dari segi redaksi maupun substansi, dilaksanakan lewat metode *takhrij al-hadis*. Metode *takhrij al-hadis* ini bertujuan untuk menelusuri sumber asal suatu hadis dalam literatur utama (kitab-kitab induk hadis), sekaligus menjelaskan status hukumnya.⁴⁸ Saat melaksanakan penelusuran hadis dari kitab yang *mu'tabarah* berkaitan dengan Larangan duduk di antara tempat panas serta teduh, penulis mengumpulkan hadis berlandaskan kata dalam matan hadis memakai *kitab al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadis an-Nabawi*, Lafal pertama dalam matan hadis lewat *kitab al-Jami' ash-Shaghir min ahadits al-basyir an-Nadzir*, lewat perawi hadis pertama dengan *kitab Tuhfatul asyraf bima' rifatil athraf* dan lewat tema hadis memakai *kitab Kanzul ummal fi sunan al-Aqwal wa al-af'al*, ditambah dengan bantuan perangkat digital, yaitu *software Maktabah as-Syamilah* yang didalamnya ada banyak kitab hadis termasuk *kutub at-tis'ah*.

Teknik Analisis Data

Proses pengolahan informasi dalam studi ini dilaksanakan secara terstruktur untuk membedah, memahami, serta mengelola data sehingga bisa ditarik simpulan yang bermakna. Tahapan ini menjadi elemen krusial dalam mentransformasi data awal menjadi pengetahuan yang bisa dimanfaatkan.⁴⁹

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode studi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), cet. XII, hlm. 221-222

⁴⁸ Abdul Majid Khon, *Takhrij metode serta memahami hadis*, (Amzah: Jakarta,2014), hlm. 3

⁴⁹ Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, “Mengetahui Pengertian Dari Analisis Data”, Diakses Dari https://uma.ac.id/berita/mengetahui-pengertian_dari-analisis_data#:~:text=Analisis%20data%20ialah%20proses%20sistematis,mentah%20menjadi%20informasi%20yang%20berguna Pada Tanggal 22 Mei 2025, Jam 08.13 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah ataupun proses pengolahan informasi yang diterapkan dalam studi ini meliputi tahapan:

1. Sesudah melaksanakan penelusuran hadis lewat aktivitas *Takhrij al-hadis*, berikutnya pengumpulan hasil penelusuran hadis tentang Larangan duduk di antara tempat panas serta teduh baik dari sisi sanad serta matan.
2. Membuat i‘tibar sanad
3. Membuat biografi para perawi hadis beserta penilaian ulama Naqd al-hadis pada kitab *Tahzibul Kamal*, *Tahzib at-Tahzib* serta *Siyar A’lam an-Nubala*
4. Menganalisis sanad serta matan
5. Membuat Kesimpulan dari kualitas hadis
6. Sesudah mengetahui kualitas hadis, selanjutnya memaparkan penjelasan pemahaman Larangan duduk di antara tempat panas serta teduh lewat kitab *Hasyiyah musnad imam ahmad bin hanbal syarah* dari Kitab *Musnad ahmad bin hanbal*, *Hasyiyah as-sindiy ‘ala Sunan ibnu majah* karya *sunan ibnu majah* serta *‘Aunul ma’bud syarah* dari Kitab *Sunan Abu daud*.
7. Mengungkap *I’jaz ilmi Fil hadis* yang terkandung didalam hadis Nabi *Shallallahu ‘alayhi wa Sallam* dengan temuan ilmiah
7. Membuat Kesimpulan akhir dari hasil Kajian.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu kepada hasil pembahasan dan kajian yang dilaksanakan dalam Skripsi yang berjudul “Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas Dan Teduh Melalui Pendekatan *i'jaz 'ilmi* Dalam Perspektif Kesehatan”, Maka bisa dirumuskan kesimpulan:

1. Hasil analisis terhadap Hadis Riwayat Imam Ahmad bin Hanbal, nomor 15.421 mengenai larangan duduk di antara tempat panas dan teduh, dari aspek kualitas, hadis tersebut kategori *maqbul* (diterima) dengan kualitas Hadis *shahih li dzatih*. karena memenuhi kriteria, yaitu sanad bersambung (*muttasil*), semua perawinya memenuhi kriteria ‘adil serta dhabit, serta tidak ditemukan unsur *syadz* maupun *'illat* yang bisa melemahkannya. serta dari segi pemahaman (*syarh al-hadis*), Menunjukkan bahwa larangan duduk di antara tempat panas serta teduh punya makna anjuran untuk menghindari posisi tubuh yang terpapar dua kondisi suhu yang berbeda secara bersamaan. Para ulama menjelaskan bahwa redaksi larangan dalam hadis ini tidak bermakna tahrim (pengharaman), melainkan makruh tanzih, yaitu larangan yang dimaksudkan untuk mencegah sesuatu yang kurang baik bagi adab serta kesehatan manusia. kemudian bisa menimbulkan ketidak seimbangan fisiologis serta gangguan sirkulasi tubuh akibat perbedaan suhu ekstrem.
2. Hadis tentang larangan duduk di antara tempat panas serta teduh mengandung dimensi *i'jaz 'ilmi*. Secara medis *thermal asymmetry* ataupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paparan suhu yang tidak seimbang bisa mengganggu sistem pengatur suhu tubuh, menurunkan fungsi *hipotalamus*, serta memicu stres panas lokal. ketidak seimbangan suhu ini juga bisa menyebabkan nyeri otot sebelah (*mialgia unilateral*), gangguan sirkulasi darah, serta penurunan daya tahan tubuh. Fakta ilmiah tersebut membuktikan bahwa larangan Nabi *Shallallahu 'alayhi wasallam* telah mengandung nilai pencegahan terhadap bahaya ke keseimbangan suhu tubuh. dengan demikian, hadis ini menunjukkan hikmah ilmiah dalam menjaga kesehatan serta keseimbangan tubuh manusia. dengan prinsip-prinsip kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang berjudul ‘Kontekstualisasi Hadis Larangan Duduk di antara Tempat Panas Dan Teduh Melalui Pendekatan *I'jaz 'ilmi* Dalam Perspektif Kesehatan’, yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara ajaran Nabi Muhammad *Shallallahu 'alayhi wasallam* dengan prinsip-prinsip kesehatan. peneliti memberi saran:

1. Berlandaskan hasil analisis kualitas hadis, disarankan agar studi terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan kesehatan terus dilaksanakan dengan cara meneliti sanad serta matannya secara teliti. Hal ini krusial untuk menunjukkan bahwasanya hadis yang shahih tidak hanya berisi ajaran agama, tetapi juga mengandung pesan yang bermanfaat bagi kehidupan serta kesehatan manusia.
2. Dari aspek pemahaman dan *i'jaz 'ilmi*, disarankan agar hadis tentang larangan duduk di antara tempat panas serta teduh dikembangkan lewat kajian yang menghubungkan ilmu hadis dengan ilmu kesehatan. dengan cara ini, bisa terlihat bahwa ajaran Nabi *Shallallahu 'alayhi wasallam* punya dasar ilmiah yang sejalan dengan pengetahuan modern tentang keseimbangan suhu serta kesehatan tubuh manusia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abadi, Syaraf al-Haq al-Adzim. 1415 H. *'Aunul Ma'bud wa Hasyiyah Ibnul Qayyim*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah.
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Ash'ath bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani. 2009. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar ar-Risalah al-'Ilmiyyah.
- Abu Zahrah, M. 2003. *Usul al-Fiqh*. Cairo: Dar al-Fikr al-'Arabi.
- Adz-Zahabi, Syamsuddin. 1431 H. *Siyar A'lam an-Nubala*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Ahmad bin Hanbal. 2001. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Kairo: Muassasah ar-Risalah.
- Aji, Sulistyani prabu Dkk. 2022. *Komunikasi Kesehatan*. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1326 H. *Tahdzib at-Tahdzib*. India: Mathba'ah Dairah al-Ma'rif an-Nizhamiyah.
- Al-Hindi, 'Alauddin Ali bin Hisamuddin al-Muttaqi. 1405. *Kanzul 'ummal*. kairo: muassasah ar-Risalah.
- Al-Satia Graha Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. "Adaptasi suhu tubuh terhadap latihan dan efek cedera di cuaca panas dan dingin"
- Al-Mizziy, Yusuf bin Abdurrahman. 1980 H. *Tahdzibul kamal fi Asma ar-Rijal*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Al-mizzy, Yusuf bin Abdurrahman. 1403 H. *Tuhfatu al-Asyraf bi Ma'rifati al-Athraaf*. Beirut: Maktaba al-islamy.
- Al-Mubarakfuri, Abdurrahman. 2005. *Tuhfah al-Ahwadzi Syarh Jami' at-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyyurrahman. 2002. *Ar-Rahiq al-Makhtum*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Munawi, S. 1997. *Faid al-Qadir 'ala al-Jami' al-Saghir*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2019. *Pengantar studi ilmu hadis*. Jakarta timur: Pustaka al-kautsar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qurṭubi. 1996. *Al-Muḥṣim lima Askala min Talkhiṣ shahih Muslim*, Juz 5. Beirut: Dar Ibn Kathir
- Al-Quzwiniy, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid. 2009. *Sunan Ibnu Majah*, t.k.:Dar ar-Risalah-al-ilmiyyah
- Al-Samhudi, Wafa. 1955. *Al-Wafā bi Akhbār Dār al-Muṣṭafā*, Juz I. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Arabiyyah.
- Al-Shabbagh, Muhammad. 1972 H. *Al-Hadis al-Nabawi:Mushtalaḥuhu, Balaghatushu, ‘Ulumuhu, Kutubuhu*. Riyadh: Al-Maktab al-Islami.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2002. *Sejarah & pengantar ilmu hadis*. semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- As-Sindiy, Muhammad bin Abdul Hadi, *Hasyiyah as-sindiy ‘Ala Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar al-Jil.
- As-Sindiy, Muhammad bin Abdul Hadi. *Hasyiyah Musnad imam Ahmad bin hanbal*. Beirut: Dar al-Jil.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2014. *Al-Hawi lil Fatawi*. Kairo: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ath-Thahhan, Mahmud. 2017. *Dasar-Dasar ilmu hadis*, Terj. Bahak Asadullah, Jakarta: Ummal Qura.
- Ath-Thahhan, Mahmud. 2022. *Taysir Mustholahul Hadis*. Jakarta timur: Putaka al-kautsar.
- Basri dan Zulkifli. 2022. *Hadits dan sains*. Yogyakarta: kalimedia.
- Basri, Helmi. 2018. "Relevansi Antara Hadits Dan Sains Kaedah Dan Aplikasinya Dalam Bingkai I'Jaz Ilmi", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, 2018. Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Beker, Braian M., Camila Cervellera, Antonella De Vito, & Carlos G Musso. 2018. "Human Physiology in Extreme Heat and Cold". *Journal of Thermal Biology*. Amsterdam: Elsevier.
- Bell, Michelle L., Antonio Gasparrini, & Georges C. Benjamin. 2024. "Climate Change, Extreme Heat, and Health." *JAMA*. Chicago, IL, USA: American Medical Association.
- Bellin, Peter. 2018. "Hot and Cold Environments.".
- Benny S. Pasaribu dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Darussamin, Zikri. 2020. *Kuliah Ilmu Hadis*. Yogyakarta: kalimedia.
- Djalal, Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- EV,Osilla, Marsidi jl., Shumway,KR.,&Sharma, S. (2023). *Physiology, temperature regulation*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Fasya, Ahmad Fuad. 2004. *Dimensi Sains Al-Qur'an*, cet.I. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Firmansyah Et Al, Muhamad Angki. "Jurnal Medika Oktober Desember 2019". *Medika : Jurnal Kedokteran Indonesia*. Vol. 5, No. 4 (Oktober -Desember 2019). Jakarta: medika media mandiri.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. 2021. *Textbook of Medical Physiology*. Philadelphia: Elsevier.
- Hadei, Nusthofa, Philip K, Hopke, Hamidreza aghababaeian, Sasan faridi, Masoumeh Hasham firooz, abbas Ostadtaghizadeh. 2024. "Association of heat and cold waves with cause-specific mortality in Iran: a systematic review and meta-analysis"
- Hassan, A., Noureddine, S., & Bensalem, R. (2022). Study on correlation between shadow patterns and human behaviour in hot, arid cities: A case study of Biskra, Algeria. *International Journal of Biometeorology*.
- Helmut, M., & Höppe, P. (1987). Thermal comfort of man in different urban environments. *Theoretical and Applied Climatology*.
- Henderson, Emily. 2022. "Hot and Cold Environments Can Trigger Health Problems.".
- Herlambang, Sefuddin dan anwar Saeful. 2019. *Menyingkap Khazanah ilmu hadis*. Banten: Yayasan pengkajian hadits el-Bukhori.
- Hoppe, P. (1999). The Physiological Equivalent Temperature A universal index for the biometeorological assessment of the thermal environment. *International Journal of Biometeorology*, 43(2), 71–75. Höppe, P. (1999). The Physiological Equivalent Temperature – A universal index for the biometeorological assessment of the thermal environment. *International Journal of Biometeorology*.
- Huda, nurul, hamim hr dan M. fathu lillah. 2021. *Terjemah Baiquniyah*. kediri: santri salaf press.
- Ibnu Katsir, Abu al-Fida. 1998. *Al-Bidayah wa an-Nihayah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamaluddin, Abu al-Hajjaj yusuf bin al-Zakky abdi al-Rahman bin Yusuf al-Mizzy. 1403. *Tuhfatu al-Asyraf bi Ma'rifati al-Athraaf*. Beirut: Maktaba al-islamy.
- John E. Hall. 2020. "Neural Regulation Under Thermal Stress, dalam Medical Neurobiology". New York: Springer
- Khayan. 2023. *Konsep Dasar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Pt. Scifintech Andrew Wijaya.
- Khon, Abdul majid. 2014. *Takhrij dan Metode dalam Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah.
- Labi, Kristie, Anthony Capon, Peter Berry, Carolyn Broderick, Richard de Dear, George Havenith, et al. 2021. "Hot Weather and Heat Extremes: Health Risks." *The Lancet Planetary Health*. Amsterdam: Elsevier.
- Lewis, Charlotte, Albin Stjernbrandt, & Jens Wahlström. 2023. "The Association Between Cold Exposure and Musculoskeletal Disorders: A Prospective Population Based Study." *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*. Helsinki, Finland: Finnish Institute of Occupational Health.
- Liliek, Channa AW. 2011. "Memahami Makna Hadis secara Tekstual dan Kontekstual", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol XV No 02, Desember 2011
- Lim, Chin Leong. 2020. "Fundamental Concepts of Human Thermoregulation and Adaptation to Heat: A Review in the Context of Global Warming," *Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 17, no. 21 (2020)
- Loughran, P., & Maughan, R. 2010. Thermal stress and human physiology. *Journal of Environmental Health*.
- M Beker, Brain, Camila Cervellera, Antonella De Vito and Carlos G Musso. 2018. "Human Physiology in Extreme Heat and Cold"
- Manaf, Abdul, Novera, Melia. 2022. "I"jaz Al-Ilmi Fil Hadis Tinjauan Terhadap Wudu dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan". *Jurnal Ilmu Hadis* Vol.3 No. 01, Oktober 2022. Pekanbaru: jurnal *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis*.
- Maskur, dkk. "Pentingnya Kontekstualisasi Matan Hadist Menggunakan Metode Hermeneutika" *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*. Vol 8 Tahun 2023. Kalimantan Barat: Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Matteo, V., Giorgia, C., & Kirsi-Marja, Z. 2021. Human thermal perception and time of day: A review. *Building and Environment*.
- Michelle L. Bell, Antonio Gasparrini, Georges C. Benjamin, M.D. 2024. "Climate Change, Extreme Heat, and Health"



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Min, Jin Young, Hyeong Seong Lee, Yeon Soo Choi, & Kyoung Bok Min. 2021. “Association Between Income Levels and Prevalence of Heat- and Cold-Related Illnesses in Korean Adults.” *International Journal of Environmental Research and Public Health*. Switzerland: MDPI Basel.
- Muhamad Angki Firmansyah Et Al., “*Jurnal Medika Oktober Des ‘19 Cetak*,” Medika: Jurnal Kedokteran Indonesia 5, No. 4 2019.
- Munawir, Ahmad Warson. 2019. *Metode Tafsir Kontemporer: Kontekstualisasi Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Prenada Media.
- Munthe, Abdul Karim. 2020. *Syarah Matan Baiquniyah*. Tangerang Selatan: Yayasan pengkajian hadis el-bukhori.
- Nguk Hien, W., Chien Loong, T., & Steven, K. J. (2016). Impact of shade on outdoor thermal comfort—A seasonal field study in Tempe, Arizona. *International Journal of Biometeorology*.
- Oke, T. R. (2017). *Urban Climates*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pandey, S., et al. 2018. Effects of thermal variations on human body performance. *International Journal of Occupational Safety*, 10(2), 55–63.
- Parsons, K. C. 2021. *Human Thermal Environments: The Effects of Hot, Moderate, and Cold Environments on Human Health, Comfort and Performance*. London: CRC Press.
- Pasya, Ahmad Fuad. 2004. *Dimensi Sains Al-Qur'an*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Petrofsky, Jerrold Scott, Michael Laymon, & Haneul Lee. 2013. “Effect of Heat and Cold on Tendon Flexibility and Force Tflex the Human Knee.” *Journal of Strength and Conditioning Research*. Philadelphia, PA, USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Seltenrich, Nate. 2015. Between Extremes: “Health Effects of Heat and Cold.” *Environmental Health Perspectives*. Research Triangle Park, NC, USA: National Institute of Environmental Health Sciences (NIEHS).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suktiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. 2016. Medan: CV. Manhaji.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017, cet. XII.
- Sulistyani prabu Aji Dkk. 2022. *Komunikasi Kesehatan*. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- The History of Hadith: *Perjalanan Hadits Nabi dari Masa ke Masa*, Terj. Abdi PemiKaryanto dan Mukhlis Yusuf Arbi.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Vellei, M., Chinazzo, G., & Zitting, K.-M. 2021. Human thermal perception and time of day: A review. *Building and Environment*.
- Wensinck, AJ. 1936. *Mu'jam al-mufahros li al Alfaz hadis an-Nabawi*. Leiden: Maktabah Brill.
- Wong, N. H., Tan, C. L., & Jusuf, S. K. 2016. Impact of shade on outdoor thermal comfort A seasonal field study in Tempe, Arizona. *International Journal of Biometeorology*.
- Zeng, Pingling, Camilla Bengtsson, Lars Klareskog, & Lars Alfredsson. 2017. "Working in Cold Environment and Risk of Developing Rheumatoid Arthritis: Results from the Swedish EIRA Case-Control Study." *Arthritis Research & Therapy*. London, UK: BioMed Central.
- Zhang, Yun, Xiaowen Li, dan Hui Chen. 2025. "How Does Shade Infrastructure Affect Outdoor Thermal Comfort During Hot, Humid Summers? Evidence from Nanjing, China," *Building and Environment* 258
- Zheng, Shan, Wenzhi Zhu, Qin Shi, Minzhen Wang, Yonghong Nie, Desheng Zhang, et al. 2021. "Effects of Cold and Hot Temperature on Metabolic Indicators in Adults from a Prospective Cohort Study." *Environmental Science & Technology*. Washington, DC, USA: American Chemical Society.
- Al-Jami'ah, Ma'had. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. "Hadits Larangan Duduk Di tempat yang terkena Teduh dan Panas", diakses dari <https://mahad.uin-suska.ac.id/2021/11/15/hadits-larangan-duduk-di-tempat-yang-terkena-teduh-dan-panas/>, Pada hari Rabu, 21 mei 2025, Pukul 16.51 WIB.
- Nanda, Al-Fateeh Muh.“Al-I‘jaz al-Ilmi; Meneguhkan Kembali Al-Qur‘an Sebagai Petunjuk”, diakses dari <https://alif.id/read/muh-nanda-al-fateeh/al-ijaz-al->



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ilmi-meneguhkan_kembali-al-quran-sebagai-petunjuk-b232397p/, pada hari Sabtu, 24 Mei 2025, Pukul 14.54 WIB.

NCBI, “High indoor temperatures” diakses dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535285/?utm_source=chatgpt.com, Pada hari Sabtu 24 mei 2025, Pukul 14.48 WIB.

Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, Yayasan. “Mengetahui Pengertian Dari Analisis Data”. diakses Dari <https://uma.ac.id/berita/mengetahui-pengertian-dari-analisis-data#:~:text=Analisis%20data%20adalah%20proses%20sistematis,menta h%20menjadi%20informasi%20yang%20berguna>, Pada hari Kamis, 22 Mei, Pukul 08.13 WIB.

Pubmed, "Effects of thermal discomfort in an office on perceived air quality, SBS symptoms, physiological responses, and human performance", diakses dari https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21306437/?utm_source=chatgpt.com, Pada hari Sabtu, 24 mei 2025, Pukul 15.07 WIB.

Pramudita, carla Susanto, “Hati-Hati Perubahan Suhu Mendadak Bisa Berisiko bagi Kesehatan”, diakses dari <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/perubahan-suhu-mempengaruhi-kesehatan/#:~:text=suhu%20tubuh%20mencapai%2035%C2%B0%20C>, Pada hari Minggu, 29 Juni 2025, Pukul 18.57 WIB.

Pramudita, carla Susanto, “Hati-Hati Perubahan Suhu Mendadak Bisa Berisiko bagi Kesehatan”, diakses dari <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/perubahan-suhu-mempengaruhi-kesehatan/#:~:text=Selain%20itu%2C%20perubahan%20suhu%20yang,alergi%2C%20%2048%2C%20dan%20migrain>, pada hari Minggu, 29 Juni 2025, Pukul 18.48 WIB.

Quebec, “The health effects of heat”, diakses dari https://www.quebec.ca/en/health/advice-and-prevention/health-and-environment/the-effects-of-oppressive-and-extreme-heat?utm_source=chatgpt.com, Pada hari Sabtu, 24 mei 2025, Pukul 15.04 WIB.

Science Direct, “Indoor thermal environment and human health: A systematic review”, diakses dari https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1364032123010225?utm_source=chatgpt.com, Pada hari Sabtu, 24 Mei 2025, Pukul, 14.53 WIB.

Susilawati, Desy dan Indira rezkisari, “Perubahan Suhu Mendadak Berbahaya Bagi Kesehatan”,diakses dari <https://ameera.republika.co.id/berita/prsjzm328/perubahan->



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- [suhumendadak-berbahaya-bagi-kesehatan#:~:text=Selalu%20disarankan%20untuk%20perlahan,tiba,](#)
Pada Hari Minggu, 29 Juni 2025, Pukul 19.02 WIB.
- Tazkia, Universitas. "Apa itu pendekatan penelitian Kualitatif". diakses dari <https://tazkia.ac.id/berita/populer/511-apa-itu-pendekatan-penelitian-kualitatif>, Pada hari Sabtu, 14 Juni 2025, Pukul 16.29 WIB.
- Eva. Osilla; Jennifer L. Marsidi; Karlie R. Shumway; Sandeep Sharma, "Physiology, Temperature Regulation", diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507838/#:~:text=The%20body%20responds%20by%20dissipating,heat%20via>, Pada hari Minggu, 29 Juni 2025, Jam 19.14 WIB.
- wahdah, admin. "Halaqoh Tarbiyah Di Zaman Rosulullah", diakses dari https://wahdah.or.id/halaqoh-tarbiyah-di-zaman-rosulullah/?utm_source=chatgpt.com, Pada hari Minggu, 29 Juni 2025, Pukul 20.12 WIB.
- Yuk, Skirifsi. "Manfaat Praktis dan Teoritis dalam Skripsi", diakses dari <https://skripsiyuk.com/manfaat-praktis-dan-teoritis/>, pada hari Kamis, 22 Mei 2025, Pukul 23.45 WIB.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. 2021 – 2022 : Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas
Ushuluddin

BIODATA PENULIS



Nama	:	Sholly Wahyudi Harahap
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pasar Simundol/ 13 April 2002
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Desa Pasar Simundol, Kecataman Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara
No. Telp/HP	:	081276090684
Nama Orang Tua		
Ayah	:	Jalaluddin Harahap
Ibu	:	Nurlina Ritonga

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	:	SDN 100530 Simundol	:	Lulus Tahun 2014
SETP	:	Pondok Pesantren Ihya Ulum Pasar Simundol	:	Lulus Tahun 2017
SETA	:	Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan	:	Lulus Tahun 2020